

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian analisis yaitu suatu pendekatan yang bertujuan memberikan gambaran tentang realitas objek yang diteliti secara subjektif atau deskriptif analitik. Pendekatan penelitian ini adalah *cross sectional* dengan cara mengukur hanya satu kali pada satu saat tanpa adanya tindak lanjut tetapi tentunya tidak semua objek harus dilakukan observasi akan tetapi baik variabel independen maupun dependen dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2022).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien TB Paru yaitu 45 orang pasien TB paru Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2022). Maka besaran sampel adalah sebanyak 45 orang pasien TB paru yang berobat di Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung.

**C. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi untuk penelitian ini adalah di puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung yang akan dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2024.

**D. Variabel Penelitian**

## 1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pendidikan dan status pekerjaan, pendapatan keluarga

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah faktor perilaku pencegahan penularan TB paru.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1  
Analisis faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan penularan TB Paru  
di puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun 2024

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>					
Umur	umur merupakan faktor predisposisi terjadinya perubahan perilaku yang dikaitkan dengan kematangan fisik dan psikis penderita Tuberkulosis paru.	Wawancara	Lembar Kuisisioner	1. < Mean (jika usia < 35 tahun) 2. ≥ Mean (Jika usia ≥ 35 tahun) Raswati <i>et al</i> 2022	Nominal
Jenis kelamin	jenis kelamin merupakan suatu variabel untuk membedakan presentasi penyakit antara laki-laki dan perempuan. Kadang-kadang ditemukan presentasi laki-laki lebih dari 50% dari jumlah kasus.	Wawancara	Lembar Kuisisioner	1. Laki laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	pendidikan dalam menggambarkan perilaku seseorang dalam Kesehatan. Semakin rendah Pendidikan maka ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan semakin berkurang, baik yang menyangkut asupan makanan, penanganan keluarga yang menderita penyakit.	Wawancara	Lembar Kuisisioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Kategorik

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Status Pekerjaan	status pekerjaan yang rendah dan kurangnya kemampuan dalam meningkatkan status Kesehatan. Resikopekerjaan yang rendah berpengaruh pada kemampuan penderita dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya.	Wawancara	Lembar Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Bekerja</li> <li>2. Ibu Rumah Tangga</li> <li>3. Petani/buruh</li> <li>4. Wiraswasta</li> <li>5. Pegawai swasta</li> <li>6. PNS/BUMN</li> </ol>	Nominal
Pendapatan Keluarga	status Pendapatan Keluarga yang rendah dan kurangnya kemampuan dalam meningkatkan status kesehatan. Resiko pendapatan ekonomi yang rendah berpengaruh pada kemampuan penderita dalam memenuhi kebutuhankesehatannya.	Wawancara	Lembar Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 <math>\geq</math>UMK <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan Tinggi (&gt;Rp.2.861.097.)</li> <li>b. Pendapatan Menengah (skor: Rp. 2.000.000 - Rp2.861.097)</li> </ol> </li> <li>2 &lt;UMK (Pendapatan Rendah (skor: &lt;Rp. 2.000.000)</li> </ol> <p>(SK Gubernur Lampung No; G/749/V.08/HK. 2022, tentang UMK Lampung</p>	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
<b>Prilaku Pencegahan Penularan</b>	Menggunakan masker saat berada ditempat ramai dan berinteraksi dengan penderita TBC, serta mencuci tangan. menutup mulut , tisu yang sudah digunakan dimasukan kedalam plastik dan di buang ke kotak sampah.	Wawancara	Lembar Kuisisioner	1. Negatif ( Apabila < Mean 2. Positif (Apabila $\geq$ Mean)	Ordinal

## F. Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Instrumen

#### a. Lembar checklist Data karakteristik responden

Terdiri dari 6 pertanyaan: nama responden (ini sial), umur, jenis kelamin, pendapatan keluarga, pendidikan, pekerjaan

#### b. Lembar pencegahan penularan

Kuesioner tentang pencegahan penularan dikembangkan oleh (Sukartini et al., 2015) yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 10 item pernyataan menggunakan skala likert 1-4 sebagai berikut; 1= tidak pernah, 2 = jarang, 3 = sering, dan 4 = selalu. Skor tertinggi yaitu 50 dan terendah 10. Pernyataan terdiri dari 8 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif (no. 3 dan 9).

### 2. Uji statistik

Analisis statistik, yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2014). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu independent dengan dependent, maka digunakan uji regresi logistik pada aplikasi Software SPSS dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 5\%$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuannya apabila  $p\text{-value} \leq 0.05$  maka dikatakan ada hubungan yang bermakna antara dua variabel, sehingga  $H_0$  ditolak, sedangkan apabila  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$  artinya tidak

ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen, maka  $H_0$  diterima.